

Perlindungan Dan Pemanfaatan HAKI Melalui Universitas Sebagai Strategi Menciptakan Peluang Bisnis

Nina Nurani

Kekayaan tidak berwujud (intangible asset) hasil olah pikir atau kreativitas manusia untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga bahkan dana besar, perlu diberikan perlindungan agar dapat mendorong dan memotivasi peningkatan karya intelektual serta pengembangan penelitian sehingga mampu menghasilkan karya cipta dan teknologi-teknologi baru yang dapat menunjang dunia bisnis. Perlindungan terhadap karya Intelektual tersebut berupa perlindungan HAKI memberikan hak eksklusif (eksklusive right) utamanya berupa hak ekonomi (economic right) bagi pencipta maupun penemu merupakan sarana efektif bagi pemanfaatan HAKI, strategi menciptakan peluang bisnis. Faktor dominan yang harus diperhatikan dalam penguasaan HAKI agar dapat dimanfaatkan sebagai strategi menciptakan peluang bisnis adalah peraturan perundang-undangan, penegakkan hukum dan kondisi sosial budaya masyarakat. Pemanfaatan HAKI tersebut dapat dilakukan melalui universitas merupakan insentif dari Research and Development Universitas. Aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pengamanan hasil ciptaan atau invensi, perolehan dan penjualan ciptaan atau teknologi melalui lisensi. Hal tersebut diwujudkan melalui pembentukan sentra HAKI sebagai salah satu unit kerja di Universitas, berfungsi sebagai pengelola atau manajemen dalam pendayagunaan HAKI.